

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir

Novita Sari : 2015471070

Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. E dengan bendungan ASI di Tempat Praktik Mandiri Bidan Essy Novia Tulang Bawang Barat

xv + 58 halaman + 4 tabel + 8 gambar + 5 lampiran

RINGKASAN

Masalah yang terjadi selama masa nifas antara lain bendungan ASI. Hasil survei di Tempat Praktek Mandiri Bidan Essy Novia pada tanggal 13-19 Maret 2023 terdapat 10 ibu nifas yang mengalami Bendungan ASI 7 di antaranya mengalami masalah dalam pemberian ASI eksklusif yaitu bendungan ASI. Hasil pengkajian diperoleh data ibu mengeluh payudara bengkak, nyeri, terasa keras, dan badan terasa panas. Asuhan kebidanan pada Ny. E dengan bendungan ASI menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan. Pengkajian pada Ny. E post partum hari ketiga, payudara ibu terasa bengkak, nyeri dan terasa keras, suhu 38,5°C. Diagnosa Ny. E P1A1 nifas hari ketiga dengan bendungan ASI. Rencana asuhan yang akan diberikan pada kasus Ny. E asuhan kebidanan nifas dengan bendungan ASI, perawatan payudara, teknik menyusui, menganjurkan untuk tetap menyusui bayinya, menganjurkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan gizi seimbang.

Pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. E dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Kunjungan awal menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, mengedukasi tentang bendungan ASI yang dialami berupa pengertian, penyebab, dan dampak, mengedukasi ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan gizi seimbang, mengedukasi perawatan payudara (*Breast Care*), mengedukasi teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar. Kunjungan rumah pertama pada tanggal 13 Maret 2023 diberikan asuhan berupa memotivasi ibu untuk tetap rutin melakukan perawatan payudara (*Breast Care*), dan memotivasi ibu untuk melakukan Teknik menyusui yang baik dan benar untuk memperlancar ASI. Kunjungan rumah ketiga pada tanggal 17 Maret 2023 diberikan asuhan berupa pemeriksaan ulang payudara ibu.

Evaluasi asuhan kebidanan nifas yang diberikan pada Ny. E dengan bendungan ASI yang dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Bendungan ASI telah teratasi yang ditandai dengan keadaan payudara ibu telah normal dan bayi telah menyusu dengan baik. Keberhasilan asuhan ini juga ditandai dengan pemahaman ibu mengenai cara dan teknik menyusui yang baik dan benar, cara melakukan perawatan payudara, ibu menyusui bayinya secara *on demand*. Manajemen asuhan kebidanan yang diterapkan pada Ny. E postpartum dengan bendungan ASI cukup berhasil dan efektif.

Simpulan berdasarkan pengkajian dan pelaksanaan yang diberikan menunjukkan bahwa setelah asuhan kebidanan yang diperoleh pada Ny. E sudah teratasi dengan hasil ibu sudah tidak mengalami bendungan ASI. Ibu bersedia untuk melakukan perawatan payudara, menyusui dengan teknik menyusui yang benar dan baik, menyusui bayinya secara *on demand*, mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang. Asuhan kebidanan ini sangat efektif untuk pemantauan kesehatan lebih ditingkatkan melalui pemantauan pada masa nifas. Saran untuk ibu nifas hendaknya lebih sering melakukan perawatan payudara untuk mencegah terjadinya bendungan ASI.

Kata kunci : Nifas, Bendungan ASI

Daftar Bacaan : 24 (2015-2021)